

**PERANCANGAN DESAIN INTERIOR HOTEL ARJUNA
YOGYAKARTA DENGAN GAYA JAWA MODERN**



JURNAL

Dimas Christiantono

NIM 1111 821 023

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2017**

PERANCANGAN DESAIN INTERIOR HOTEL ARJUNA YOGYAKARTA DENGAN GAYA JAWA MODERN

Dimas Christiantono
dimascees07@gmail.com

Abstract

Predicate Yogyakarta as a tourism city becomes a magnet that is very large to attract visitors from all over the archipelago to abroad. Implementation of tourism development is done by building lodging places such as villas, bungalows, inns or hotels. The competition of hotels in Jogjakarta is shown by the quality of service offered from every hotel management. Starting from the hotel facilities, the state of the room, the price of the room rental, and how the hotel serves customers. Hotel Arjuna was chosen by the designer using a post-modern style. The design theme applied to the interior of this Hotel is the character "Arjuna". Based on the Mahabharata story, the author wants to give a striking impression in accordance with the name of the hotel. The concept of the idea of Arjuna figure is applied to this part of the hotel to be in harmony with the function of the hotel building as a place to stay and work for its users. It is expected that this design can improve the facilities of good space, lobby, restaurant, bar, lounge, meeting room, business center, and bed room at Hotel building. The application of theme and style is expected to provide a new atmosphere and provide comfort for visitors and employees so as to optimize all aspects in it.

Keyword: Interior Design Hotel Arjuna Yogyakarta, Arjuna, Post-modern

ABSTRAK

Predikat Yogyakarta sebagai kota pariwisata menjadi magnet yang sangat besar untuk menarik pengunjung dari seluruh nusantara hingga mancanegara. Pelaksanaan pembangunan pariwisata dilakukan dengan membangun tempat-tempat penginapan seperti villa, bungalow, losmen ataupun hotel. Persaingan hotel-hotel di Jogjakarta ditunjukkan dengan adanya mutu pelayanan yang ditawarkan dari setiap manajemen hotel. Mulai dari fasilitas hotel, keadaan kamar, harga sewa kamar, dan bagaimana pihak hotel melayani konsumen. Hotel Arjuna dipilih oleh perancang dengan menggunakan gaya post-modern. Tema perancangan yang diterapkan pada interior Hotel ini adalah tokoh "Arjuna". Berdasarkan wiracerita Mahabrata, penulis ingin memberikan kesan yang mencolok sesuai dengan nama hotel tersebut. Konsep ide dari tokoh Arjuna ini diterapkan pada bagian Hotel ini agar selaras dengan fungsi bangunan hotel sebagai tempat menginap dan bekerja bagi penggunanya. Diharapkan perancangan ini dapat memperbaiki fasilitas baik ruang, lobby, restaurant, bar, lounge, meeting room, bisnis center, dan bed room pada gedung Hotel. Penerapan tema dan gaya ini diharapkan dapat memberikan suasana baru dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung dan karyawan sehingga dapat mengoptimalkan segala aspek di dalamnya.

Kata Kunci: Interior Desain Hotel Arjuna Yogyakarta, Arjuna, Post-modern

PENDAHULUAN

Predikat Yogyakarta sebagai kota pariwisata menjadi magnet yang sangat besar untuk menarik pengunjung dari seluruh nusantara hingga mancanegara. Pelaksanaan pembangunan pariwisata dilakukan dengan membangun tempat-tempat penginapan seperti villa, bungalow, losmen ataupun hotel.

Dewasa ini pembangunan hotel-hotel berkembang dengan sangat pesat. Fungsi hotel bukan saja sebagai tempat menginap untuk tujuan wisata namun juga tujuan lain seperti menjalankan kegiatan bisnis, mengadakan seminar atau sekedar mendapatkan ketenangan. Persaingan hotel-hotel di Jogjakarta ditunjukkan dengan adanya mutu pelayanan yang ditawarkan dari setiap manajemen hotel. Mulai dari fasilitas hotel, keadaan kamar, harga sewa kamar, dan bagaimana pihak hotel melayani konsumen. Kawasan yang terletak di pusat kota Yogyakarta biasa menjadi alternatif sebagai tempat menginap. Di kawasan Tugu dan Malioboro ini menjadi salah satu destinasi favorit, karena letaknya yang sangat strategis.

Hotel Arjuna Yogyakarta merupakan hotel bintang 3 yang terletak di kawasan Malioboro di Jl. Mangkubumi 44 Yogyakarta. Hotel arjuna dirancang sempurna dengan kombinasi nuansa modern dan ornament Jawa klasik. Hotel ini memiliki lokasi strategis, hanya 300 meter dari jalan Malioboro, 100 meter dari Tugu dan 200 meter dari Stasiun Tugu, dan Hotel berjarak 25 menit dari Bandara Internasional Adisucipto.

Hotel ini sejatinya bernama Hotel Arjuna Plaza yang pertama kali diresmikan pada tahun 1974 tetapi baru saja mengalami renovasi pada tahun 2012 dan dirubah namanya menjadi Hotel Arjuna Yogyakarta dan mendapatkan predikat hotel ber-Bintang 3. Pemilik hotel ini bernama Bapak Yusuf Valent yang berasal dari kota Jakarta dan Bapak Andi Mattalatta dari kota Makassar yang sudah menetap lama di Jogjakarta, tetapi hampir sebagian dari saham hotel Arjuna Yogyakarta dimiliki oleh Bapak Andi Mattalatta. Hotel yang mengalami renovasi pada tahun 2012 ini memiliki luas tanah 3000m² dan luas per tiap lantai bangunan 655m². pada bangunan hotel menghadap kearah barat, dibagian utara terdapat hotel Harper dan selatan gedung merupakan kantor Kedaulatan Rakyat.

METODE PERANCANGAN

Metode desain yang digunakan dalam merancang interior Hotel Arjuna Yogyakarta ini menggunakan metode proses desain yang diterapkan oleh Joy Dohr dan Margaret Partillo yang ditulisnya pada buku *Designing Interior* (1992 :156). Menurut (kilmer, 2014) Proses desain adalah sekumpulan urutan tahapan yang memiliki hubungan timbal balik pada tiap tahap penyusunnya. Proses desain menurut Killmer terbagi pada dua tahap utama yaitu analisis dan sintesis. Dua tahap ini kemudian dibagi kepada beberapa tahap yang lebih spesifik. Tahap analisis terdiri dari tahap *commit, state, collect, analyze*. Sedangkan tahap synthesis terdiri dari tahap *ideate, choose, implement, evaluate*.



Gambar 1. Metodologi Desain (Sumber; Joy Dohr & Margaret Partillo)

Berikut penjabaran dari metode desain yang digunakan:

1. Engagement: Dimana konsumen memiliki rasa ketertarikan terhadap design yang dibuat. Bagaimana cara membuat konsumen memiliki rasa "feeling engaged: terhadap design yang ada.
2. Civility: Design yang dibuat tidak bertentangan dengan norma-norma yang ada dalam kehidupan. Design yang dibuat harus masuk kedalam kategori sopan tidak "nyeleneh"
3. Empathy: Konsumen harus bisa memiliki rasa empati terhadap design yang dibuat, dimana setelah memiliki rasa ketertarikan dan "feeling engaged" terhadap design yang ada, para konsumen pun harus bisa memiliki rasa empati yang dimaksud adalah design yang dibuat bisa mempengaruhi kondisi perasaan dan kejiwaan konsumen dengan sangat dalam. Maka para konsumen bisa memiliki rasa kenyamanan tersendiri terhadap design yang dibuat,
4. Place Identity: Design yang dibuat harus bisa menjelaskan identitas design itu sendiri. Mengenai letak geografisnya, landscape arsitekturnya. Ini menyangkut arti dan makna dari tempat tersebut terhadap para penggunanya.
5. Innovation: Para designer dituntut untuk bisa berinovasi terus menerus dan mengembangkan ide-ide segar yang mereka punya sehingga bisa menciptakan design yang inovatif dan bisa menarik konsumen lebih banyak lagi dengan design yang bagus dan bisa memvisualisasikan keinginan para klien
6. Maturation: Kondisi dimana designer sudah difase yang matang dalam artian dengan segala pengalaman yang dimiliki oleh designer, pengalaman dengan seluruh klien, bagaimana design yang dibuat memiliki kontribusi terhadap lingkungan sekitar

HASIL

1. Data lapangan



Foto 1 Fasad bangunan Hotel Arjuna Yogyakarta

(Sumber: dokumentasi peneliti 2016)

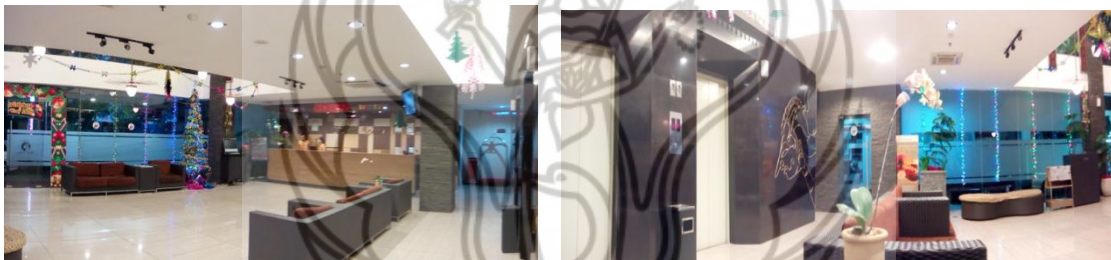


Foto 1 dan 2 Fasad bangunan Hotel Arjuna Yogyakarta

(Sumber: dokumentasi peneliti 2016)

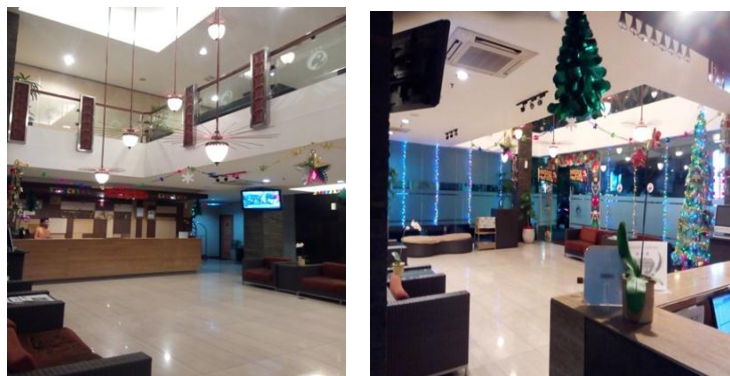


Foto 3 dan 4 Lobby Hotel Arjuna Yogyakarta

(Sumber: Dokumentasi pribadi penulis 2016)

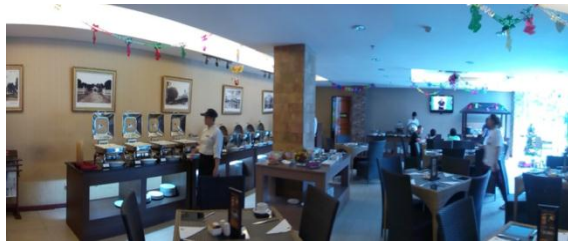


Foto 5, 6, 7 dan 8 restaurant, bar, dan kolam renang
(Sumber: Dokumentasi pribadi penulis 2016)

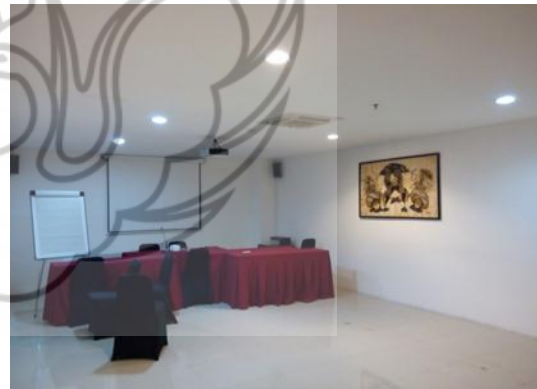
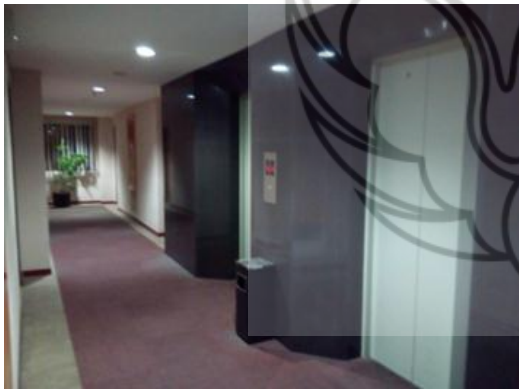


Foto 9 dan 10 Foto lorong
(Sumber: Dokumentasi pribadi penulis 2016)



Foto 11 dan 12 Area meeting room

(Sumber: Dokumentasi pribadi penulis 2016)

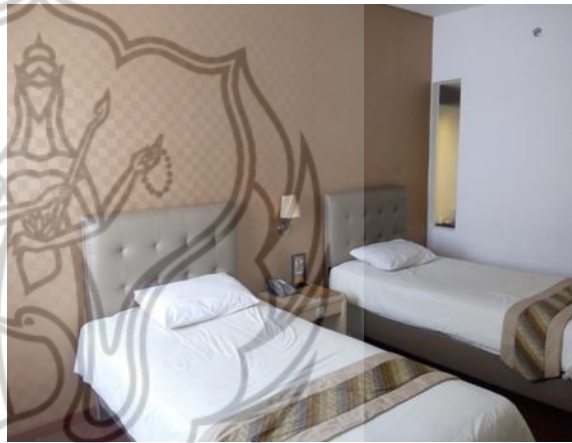
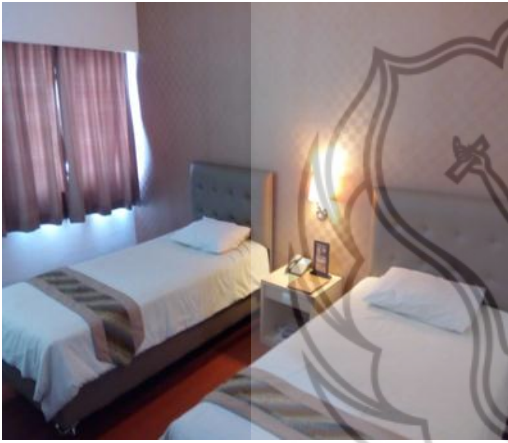


Foto 13 dan 14 Kamar tidur

(Sumber: Dokumentasi pribadi penulis 2016)

Ruang Lingkup Perancangan

Area	Jenis Ruang	Keterangan Ruang	Kebutuhan Ruang	Luasan Ruang
Lantai 1	Lobby	Salah satu tempat yang berada di hotel di gunakan untuk tempat menunggu para tamu yang akan check in maupun check out dan tempat pertemuan para tamu.	<ul style="list-style-type: none"> - Meja Receptionist - Meja - Kursi - trolley 	146 m ²
Lantai 1	Restaurant	adalah suatu tempat dimana seseorang yang datang menjadi tamu yang akan mendapatkan pelayanan untuk menikmati makanan, baik pagi, siang, ataupun malam sesuai dengan jam bukanya dan oleh tamu yang menikmati hidangan itu harus membayar sesuai dengan harga yang ditentukan sesuai daftar yang disediakan di restoran itu.	<ul style="list-style-type: none"> - Meja makan - Kursi makan - Meja prasmanan - Alat makan dan minum - Counter stand 	166 m ²
Lantai 1	Bar	Fasilitas yang menyediakan layanan minuman baik yang beralkohol maupun tidak beralkohol, dan tamu yang menikmati bias bersantai sambil melihat petugas bar (bartender) meramu minuman untuk mereka.	<ul style="list-style-type: none"> - Meja - Kursi - Rak botol minuman - Lampu - Televisi 	63 m ²
Lantai 1	Koridor	Gang antar dua gedung atau ruang memanjang di antara bangunan atau kamar-kamar hotel.	<ul style="list-style-type: none"> - Karpet - Lampu 	42,5 m ²
Lantai 2	Lounge	Sarana yang disediakan untuk tamu, yang dapat digunakan untuk duduk-duduk dan bersantai sambil menikmati musik. Biasanya berlokasi di dekat sarana-sarana penjualan. Misalkan shop, bar, drugstore.	<ul style="list-style-type: none"> - Meja - Sofa 	123 m ²
Lantai 2	Bussines Center	Lokasi atau area yang digunakan untuk berbagai macam kegiatan bisnis.	<ul style="list-style-type: none"> - Fotocopy - Faxemail - Internet 	32 m ²

			- Secretariat - Translator /penerjemah	
Lantai 2	Meeting Room Yudisira	Meeting room berfungsi sebagai tempat pertemuan atau rapat.	- Meja - Kursi - Lcd - Proyektor - Board	30 m ²
Lantai 2	Meeting Room Sadewa	Meeting room berfungsi sebagai tempat pertemuan atau rapat.	- Meja - Kursi - Lcd - Proyektor Board	72 m ²
Lantai 2	Bed Room	Suatu tempat yang telah dikhususkan untuk tempat kita bersantai dan menyegarkan diri. Tempat untuk istirahat sejenak, dan bersantai sementara.	- Tempat tidur - Sofa - Meja - Kursi - Televisi - Lemari - Telepon	24 m ²
Lantai 2	Koridor	Gang antar dua gedung atau ruang memanjang di antara bangunan atau kamar-kamar hotel.	- Karpet - Lampu	52 m ²
Total luasan:				750.5 m ²

2. Permasalahan Desain

1. Bagaimana merancang interior Hotel Arjuna agar dapat merepresentasikan Arjuna dan dipadukan dengan sentuhan post-modern dengan salah satu caranya melalui desain interior.
2. Bagaimana merancang interior Ruangan yang ada saat ini pada bangunan untuk memaksimalkan sebaik mungkin dengan fasilitas penunjang yang memadai bagi karyawan maupun pengunjung mengingat fungsinya yang juga sebagai Hotel bintang 3 agar dapat menambah minat pengunjung baik dari dalam maupun luar kota.

PEMBAHASAN

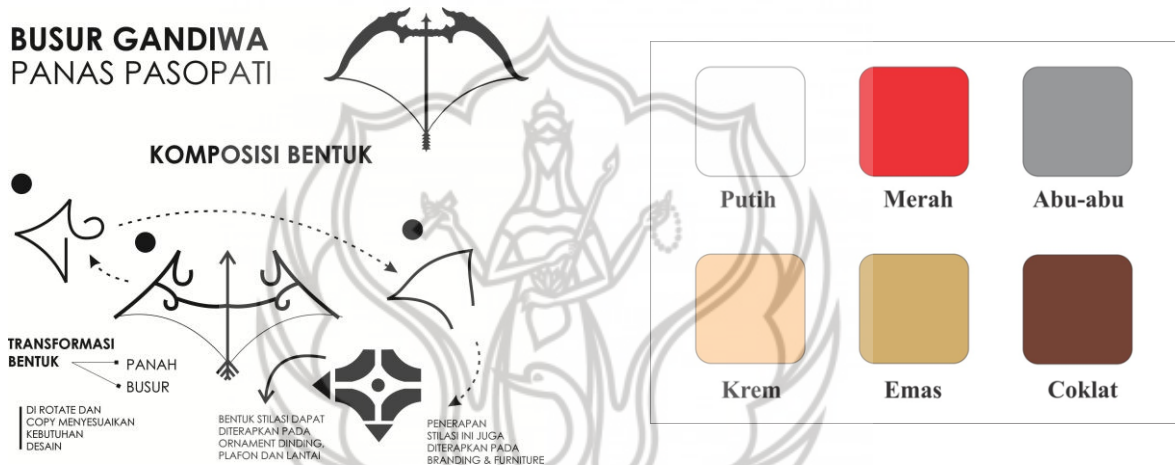
A. Konsep Desain

1. Tema

Tema perancangan yang diterapkan pada interior Hotel ini adalah tokoh “Arjuna”. Berdasarkan wiracerita Mahabrata, penulis ingin memberikan kesan yang mencolok sesuai dengan nama hotel tersebut. Dimana melalui kisah Arjuna dapat dikembangkan dan diterapkan dalam interior Hotel ini

Maka dapat disimbolkan dengan berbagai karakter Arjuna. Penerapan tema dan gaya ini diharapkan dapat memberikan suasana baru dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung dan karyawan sehingga dapat mengoptimalkan segala aspek di dalamnya.

a) Intepretasi Bentuk dan Warna, pada Hotel Arjuna Yogyakarta



Gambar 2 dan 3 Intepresentasi Bentuk dan Warna

(Sumber: Penulis)

b) Arti warna pada perancangan Hotel Arjuna Yogyakarta

1. Putih, menggambarkan sosok Arjuna yang berparas rupawan, bersih dan bersinar.
2. Merah, merupakan berani, Arjuna adalah petarung tanpa tanding di medan laga, suka melindungi yang lemah dan ia dinobatkan sebagai raja di Khayangan Dewa Indra, bergelar Prabu Karitin.
3. Abu-abu, menunjukkan ia seorang berkemauan baja, ksatria dengan kesetian terhadap keluarga yang mendalam.
4. Krem, menentukan bahwa Arjuna memiliki sifat cerdas, pandai, teliti, sopan dan santun.
5. Emas, menunjukkan ia seorang yang suka bertapa dan berguru menuntut ilmu sekalipun melakukan pertapaan yang paling berat.
6. Coklat, merupakan perpaduan dari warna Jawa

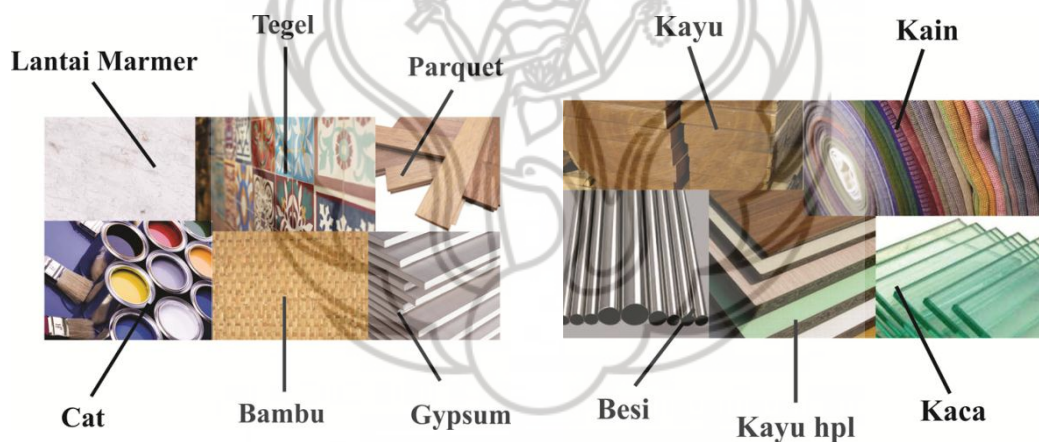
2. Gaya pada perancangan Hotel Arjuna Yogyakarta

Ciri utama dari desain interior bergaya post-modern adalah ruangan yang nyaman bagi tubuh, pikiran dan jiwa dipadu dengan campuran bahan dan bentuk yang tidak konvensional (bergaya lama). Gaya post-modern mencerminkan seseorang dengan gaya hidup metropolitan yang tidak biasa dan jauh dari kesan tradisional, sangat cocok diterapkan untuk Hotel Arjuna. Karena itu, desain postmodern dalam lingkup Jawa Modern ini diharapkan bisa mengakomodasi hidup penghuninya dengan lebih baik, karena tidak hanya didasarkan pada fungsi bangunan atau ruang semata.

3. Material Perancangan

Yang akan digunakan Hotel ini pada bagian lantai berupa lantai marmer, parquet dan diberikan beberapa akses tegel kunci untuk menguatkan kesan elegan. Pada bagian dinding menggunakan cat yang sudah ditentukan sesuai tema dan ada beberapa aksen bambu agar tidak meninggalkan sisi tradisional Jawa. Untuk bagian plafon sendiri menggunakan material gypsum.

Material perancangan pada bagian furniture menggunakan elemen kayu jati dan kayu hpl. Kain yang bermotif yang disesuaikan pada tema, besi, dan juga kaca. Seluruh material ini nantinya akan disesuaikan pada bagian-bagian furniture yang telah ditentukan



Gambar 4 dan 5 Perancangan Material

(Sumber: Dokumentasi pribadi penulis 2016)

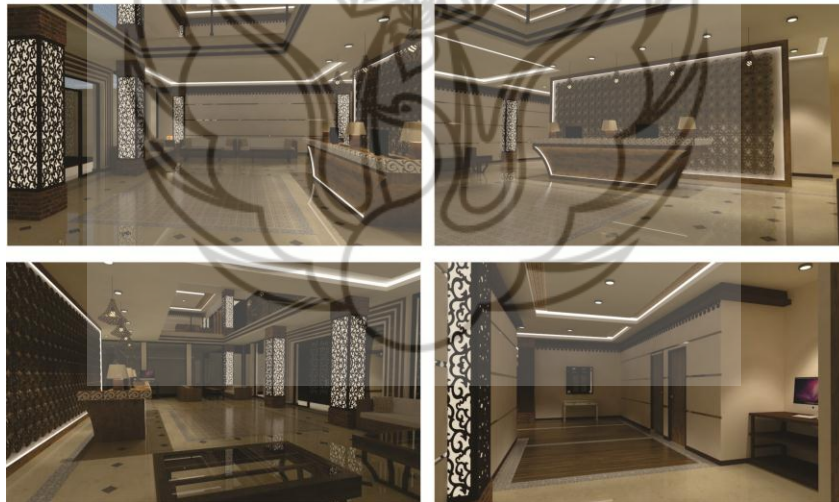
B. Desain Akhir

LOBBY AREA

BEFORE :



AFTER :



Gambar 6, 7, 8, 9, 10 Lobby Sebelum Perancangan. Gambar Lobby 11, 12, 13, dan 14 Sesudah Perancangan

(Sumber: Dokumentasi pribadi penulis 2017)

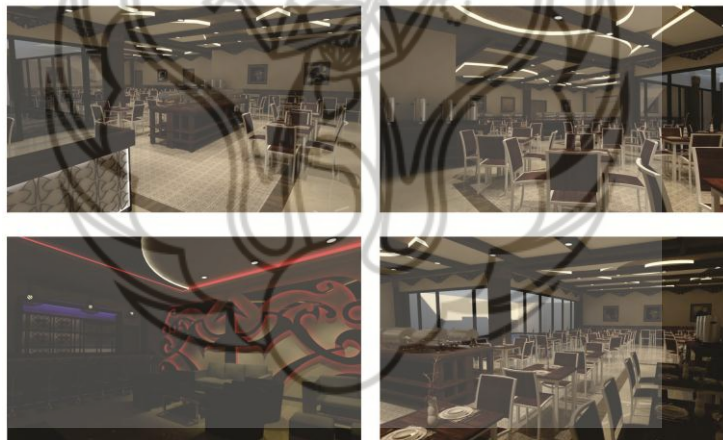
Pada area lobby furniture yang menjadi point interest adalah meja receptionist yang dimana meja tersebut di desain dari transformasi bentuk dari tema Arjuna. Pada material Lantai didukung dengan marmer dan tegel yang dimana kesan modern dan tradisional dapat bersatu disini. Bagian dinding diberikan sentuhan krem bersih. Backdrop pun memberikan kesan jawa yang terdapat pada ukirannya. Mendukung dengan penerangan lampu hidden lamp dan led mampu memberikan kesan modern yang di pilih.

RESTAURANT DAN BAR

BEFORE :



AFTER :



Gambar 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23 Restaurant dan Bar Sebelum dan Sesudah Perancangan.

(Sumber: Dokumentasi pribadi penulis 2017)

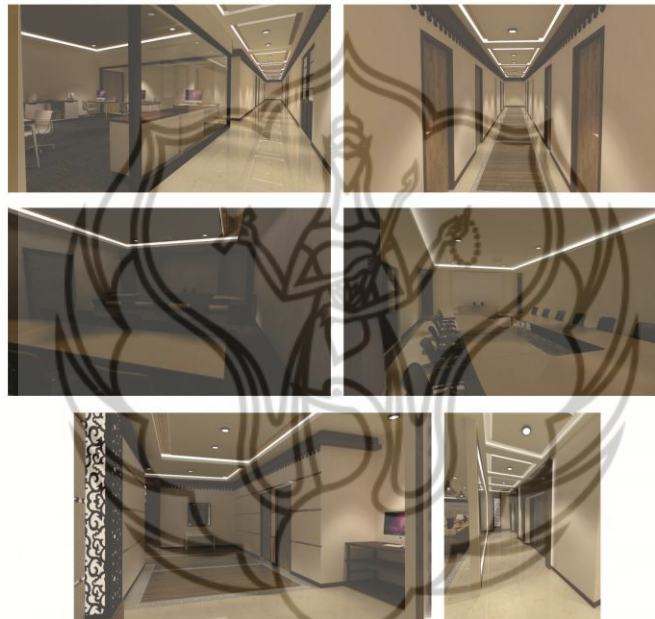
Pada area restaurant dapat dilihat berbagai ukiran di terapkan pada dinding dan plafon, kesan panah arjuna disematkan pada furniture meja kasir. Dan pada area bar sangat jelas dengan backdrop berbentuk panah dengan sinaran hidden lamp, warna merah pun mendominasi pada backdrop tersebut sesuai dengan arakter Arjuna yang pemberani. Material pada dua area ini sama dengan yaitu lantai menggunakan marmer dan tegel. Pada dinding cat menggunakan warna krem dan plafon menunjukkan bagaimana karakter post-modern muncul menggunakan bahan rotan dan gypsum.

BUSSINES CENTER,KORIDOR, DAN MEETING ROOM

BEFORE :



AFTER :



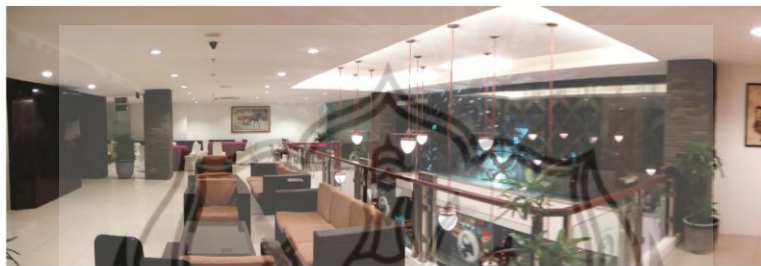
Gambar 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35 Bisnis center, koridor, dan meeting room

Sebelum dan Sesudah Perancangan.(Sumber: Dokumentasi pribadi penulis 2017)

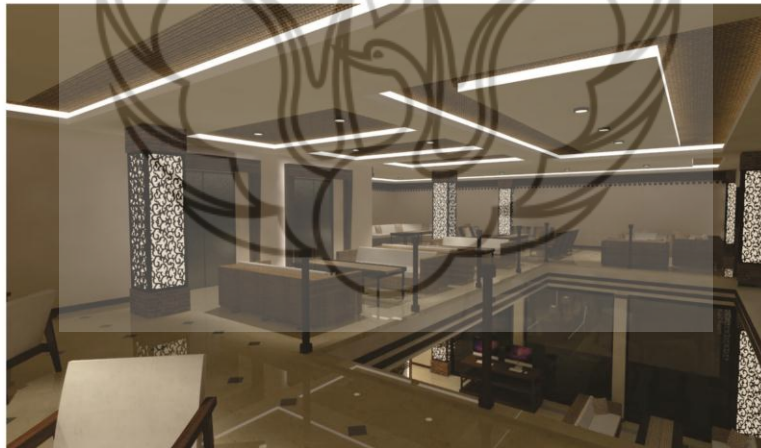
Pada ruangan ini terdapat koridor, bisnis center dan juga meeting room. Dimana kesan jawa pada ukiran di koridor menunjukkan kesan post modern. Pada bagian bisnis center dapat dilihat plafon menggunakan bahan yang sama yaitu rotan serta karpet untuk memberikan kesan nyaman. Pada ruang meeting room ini terlihat bagaimana kesan modern di terapkan, menggunakan hidden lamp memberikan efek dinamis.

LOUNGE

BEFORE :



AFTER :



Gambar 35, 36, 37 Lounge lantai 2 Sebelum dan Sesudah Perancangan

(Sumber: Dokumentasi pribadi penulis 2017)

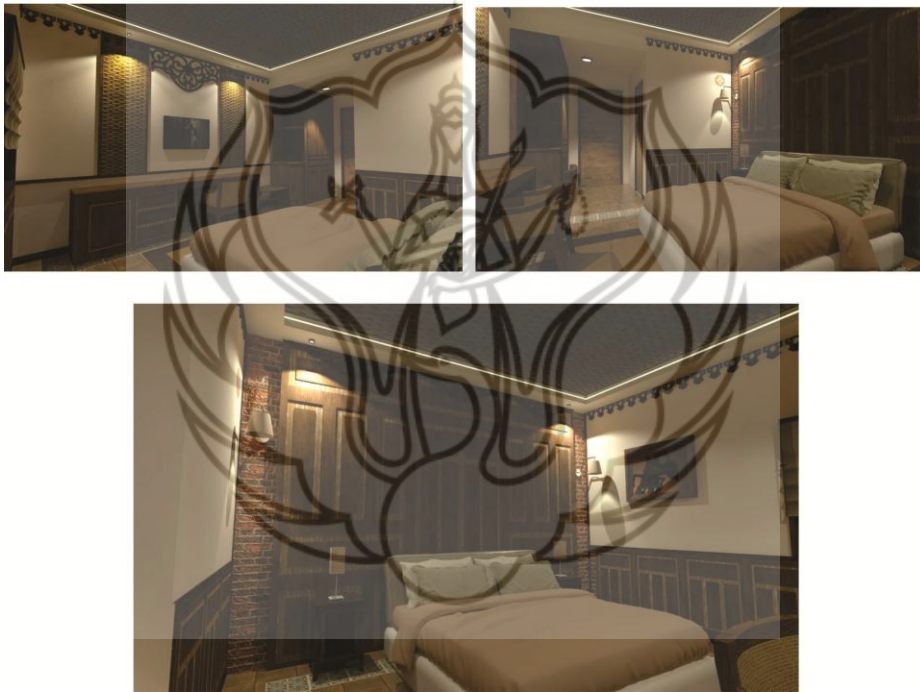
Pada area lounge lantai 2 ini terlihat ukiran-ukiran jawa dengan menggunakan lampu led pada bagian tiang kolom. Kesan modern dan jawa mampu di tunjukkan pada desain tersebut dan juga furniture antik pada area lounge ini menambahkan kesan jawa tetapi dengan suasana ruang modern. Material yang digunakan pun sama dengan area lobby lantai 1.

BED ROOM

BEFORE :



AFTER :

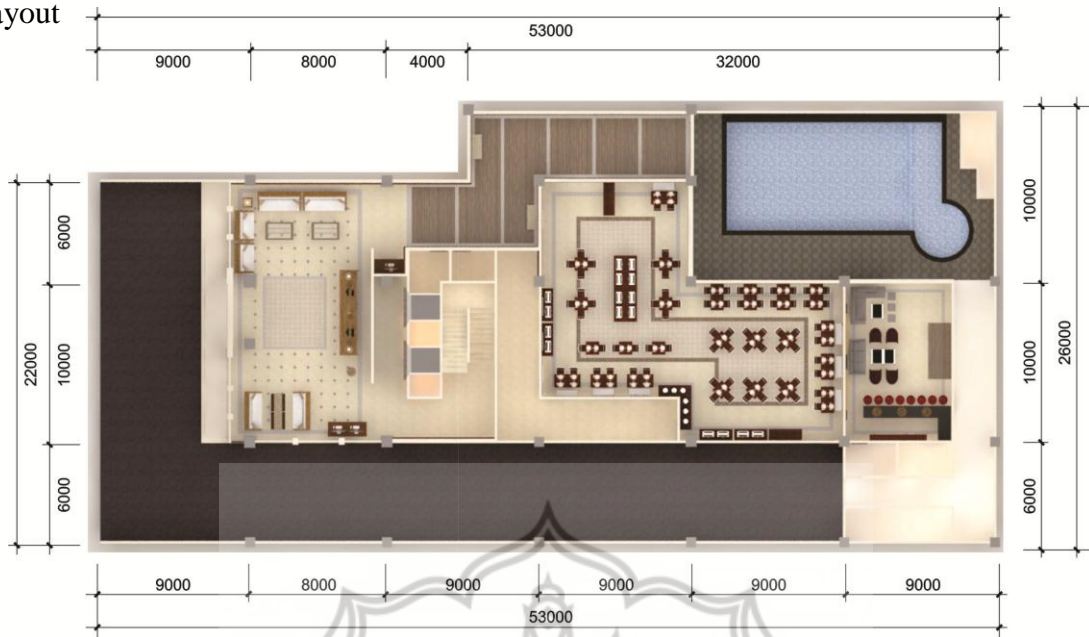


Gambar 38, 39, 40, 41, 42 Bed Room Sesudah dan sebelum Perancangan.

(Sumber: Dokumentasi pribadi penulis 2017)

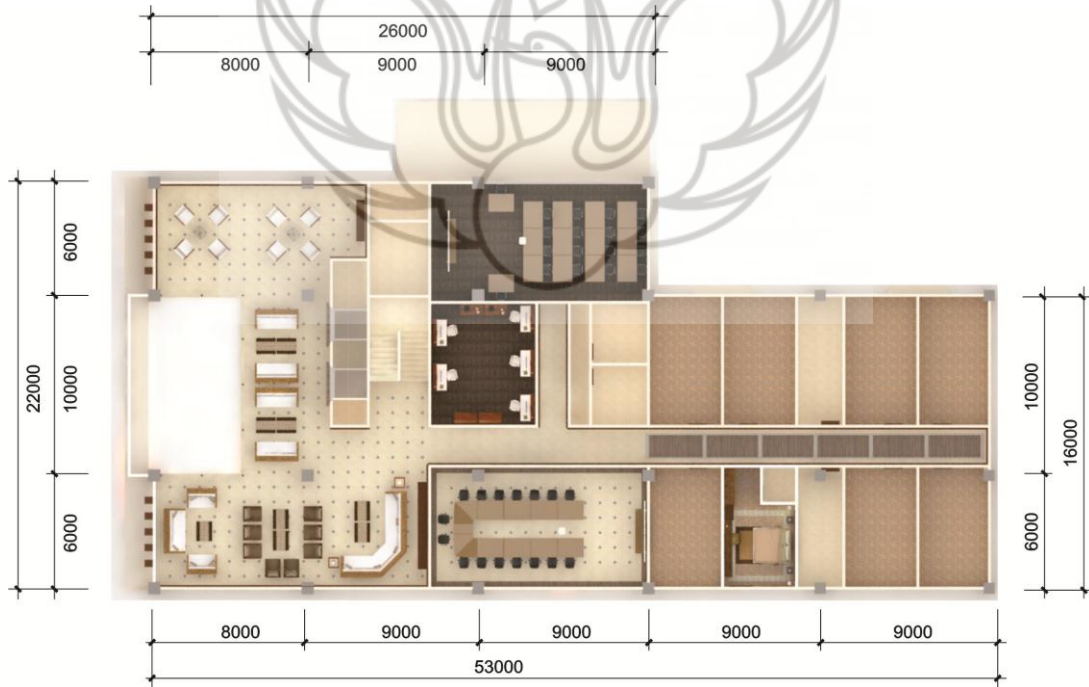
Pada Area kamar tidur ini dapat dilihat bagaimana desain sesudah dan sebelumnya, penggunaan gebyok pada re-desain menonjolkan kesan rumah jawa. Material dan ukiran yang ada sangat kental dengan konsep Jawa. Furniture yang digunakan menggunakan bed yang sudah modern. Jadi di bagian kamar ini menunjukkan bagaimana kuatnya kesan Jawa Modern, yang dimana banyak sekali konsumen yang ada pada saat ini booking hotel melalui situs-situs internet yang ada. Mekan perancang disini ingin menguatkan kesan yang telah dipilih.

1. Layout



Gambar 43 Layout Hotel Arjuna Yogyakarta lantai 1

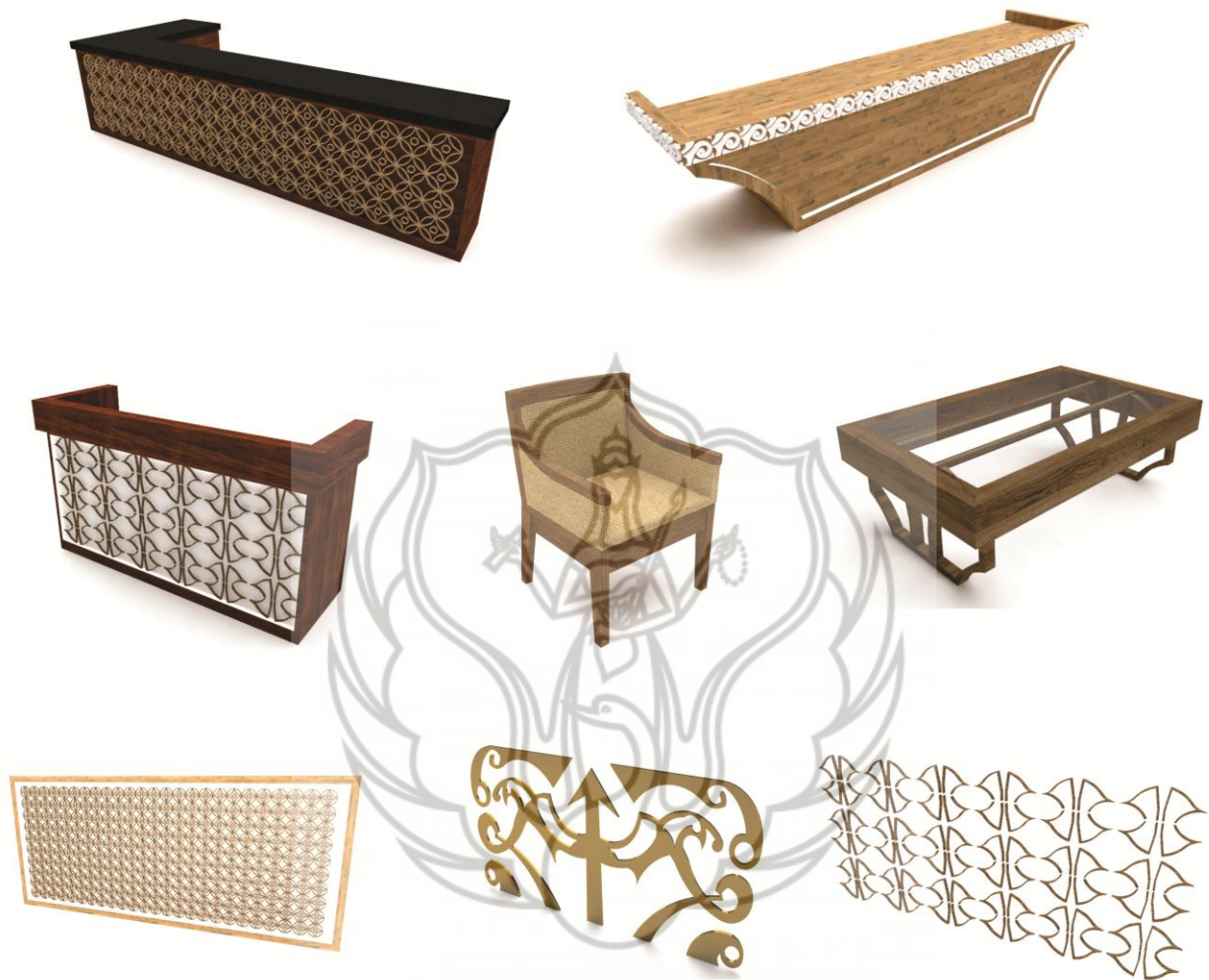
(Sumber: Dokumentasi pribadi penulis 2017)



Gambar 42 Layout Hotel Arjuna Yogyakarta lantai 2

(Sumber: Dokumentasi pribadi penulis 2017)

2. Detail Khusus



Gambar 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, Detail khusus

(Sumber: Dokumentasi pribadi penulis 2017)

KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang sudah didapatkan, baik data lapangan, data literatur ataupun data informasi yang didapatkan dari klien. Pada perancangan interior Hotel Arjuna Yogyakarta, area yang akan didesain pada Area Lobby, Area Restaurant dan Bar, Koridor lantai 1 dan 2, Lounge pada lantai 2, Meeting Room, Bisnis Center, serta Ruang Kamar Tidur dengan pertimbangan keluasan lantai serta kompleksitas permasalahan yang terjadi. Kebutuhan untuk membuat sebuah Hotel yang nyaman dan menyenangkan bagi Pengunjung dan karyawan. Dengan melibatkan suatu perencanaan lay-out, sirkulasi, existing, pencahayaan, dan pertimbangan pada pemilihan material, finishing dan warna sehingga keseluruhan proyek dapat memenuhi kebutuhan sehingga menunjang aktifitas di dalam kampus dan meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Pada perancangan Interior Desain Hotel Arjuna Yogyakarta, tema perancangan yang di ambil adalah tokoh dari pewayangan Arjuna sebagai brand ambassador diharapkan Hotel yang berada di kawasan Tugu Yogyakarta dapat mampu membuat citra yang mempunyai identitas di dalamnya. Warna Karakter sebagai tema pendukung dalam pengaplikasian pemilihan warna Gaya perancangannya sendiri adalah “Post-modern”. Sentuhan post-modern dipilih karena untuk memunculkan kesan Jawa Modern pada Hotel Arjuna tersebut dengan penggunaan ragam khas Jawa yang dibalut sesuai tema yang ditentukan dan dapat diimplementasikan pada perancangan setiap ruang pada area hotel.

DAFTAR PUSTAKA

<http://architectaria.com/interior-desain-untuk-era-postmodern.html>

<http://www.rumah.com/berita-properti/2016/3/119956/mengenal-karakteristik-desain-postmodern>

<https://virtualarsitek.wordpress.com/artikel/sejarah-arsitektur/tipologi-arsitektur/arsitektur-post-modern/>

<https://1219251011ryanrachmawati.wordpress.com/2015/03/09/teori-dan-konsep-perancangan-ruang-dalam/>